

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.392,28

Tanggal Laporan

30 November 2023

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana

24 Mei 2007

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,77 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp. 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

20.000.000.000 (20,00 Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 2% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 1%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANUTAM : J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 41,30 Triliun (per 30 November 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 96,49%
Deposito	: 2,40%
Saham	: 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

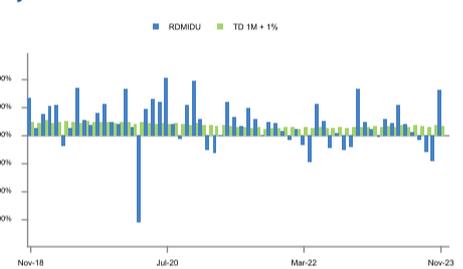


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Finance Tbk.	Obligasi	2,23%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,60%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,34%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2,17%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,14%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,00%
Pemerintah RI	Obligasi	55,49%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	3,77%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2,38%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,14%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 November 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIDU	: 1,62%	0,12%	0,48%	3,29%	8,80%	27,80%	2,79%	194,58%
Benchmark*	: 0,34%	1,02%	2,04%	4,06%	11,86%	24,86%	3,73%	127,31%

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Terbaik (Juli 2011) **24,95%**Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-12,52%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja -12,52% pada bulan Oktober 2008.

Ulusan Pasar

Setelah koreksi mendalam pada bulan Oktober 2023, bulan November 2023 menjadi bulan positif bagi sebagian besar kelas aset karena bank sentral utama menahan kenaikan suku bunga dan kondisi ekonomi global secara umum bergerak ke arah yang diharapkan. Laju inflasi melambat dengan cepat. Setelah 18 bulan mengalami pertumbuhan harga yang memberatkan, data ekonomi pada musim gugur di AS dan Eropa lebih baik dari perkiraan. Faktor pendorong utama penurunan inflasi tahun ini adalah berkurangnya tekanan harga eksternal. Para bank sentral telah berulang kali mengatakan last mile (tantangan terakhir dalam meredakan inflasi), yang melibatkan pengendalian pertumbuhan harga barang dan jasa, akan lebih sulit. Namun, inflasi inti baru-baru ini mulai membaik. Tanda-tanda semakin meredupnya aktivitas ekonomi di AS, Eropa, dan Inggris. Hal ini akan memperkuat alasan untuk mulai menurunkan suku bunga lebih cepat dari yang diperkirakan. Namun, masih terlalu dini untuk menyatakan misi telah tercapai. Para pembuat kebijakan perlu mencermati pergerakan inflasi inti dengan memperhatikan dinamika jangka menengah seperti perubahan demografi, revolusi AI, dan pergeseran geopolitik yang dapat ikut mempengaruhi harga. Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6,00% pada November 2023. Nilai tukar Rupiah sudah kembali normal di bawah Rp 15.500 per USD setelah pada bulan sebelumnya mendekati Rp 16.000 per USD. Hal ini didukung oleh langkah antisipasi BI melalui berbagai instrumen dalam beberapa bulan terakhir. Menurut kami, hal ini menyebabkan jumlah uang beredar M2 hanya tumbuh sebesar 3%, padahal biasanya sebesar 5-6%. Kami berpendapat ketidakpastian yang besar perlahan-lahan berkurang dan investor harus lebih percaya diri dalam mengumpulkan lebih banyak aset pendapatan tetap karena batas atas yield obligasi sudah terbentuk dari koreksi yang terjadi baru-baru ini.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

